



PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU-GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DALAM MERENCANAKAN PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Oleh

La Ode Turi¹, Murniati²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari

Email: 1aodeturi@gmail.com

Article History:

Received: 07-04-2022

Revised: 28-04-2022

Accepted: 20-05-2022

Keywords:

Improvement,
Professionalism, Accounting
Teachers, SMK.

Abstract: *The main problem experienced by accounting teachers in preparing for learning in SMK is their lack of competence to design a lesson plan (RPP). It is mainly caused by the teachers' competencies which are not yet optimal for designing (a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (b) Syllabus and RPP, (c) learning materials, (d) learning media, (e) learning scenario and (f) evaluation and its follow-up. Therefore, the teachers' competencies in preparing accounting lesson plans need to be improved so that their output is aligned with the demands of the curriculum. To solve this issue, community service was conducted in the forms of a workshop and intensive mentoring. Through this community service, the teachers' professionalism in preparing accounting lesson plans was successfully improved. The teachers' improvement can be seen from the results of the pretest and post-test tested before and after the training/workshop for the accounting teachers of SMKN 1 Kendari. The implementation of this community service results in the improvement of the teachers' competencies in preparing an accounting lesson plan and their positive responses make this training more meaningful. After this community service, it is hoped that the accounting teachers in SMK can design and improve learning so the students' competencies may be improved accordingly.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan, sains dan teknologi semakin canggih, serta perubahan dan konstalasi sosio-kultural yang terkadang sulit diprediksi. Perkembangan ini menuntut pemerintah (dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional) untuk memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, terutama pendidikan di Sekolah Menengah. Perkembangan teknologi komunikasi telah menjadikan dunia semakin sempit dan tanpa sekat lagi. Hal ini merupakan tantangan bagi guru sekolah menengah khususnya guru mata pelajaran akuntansi untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas dan professional agar peserta didik mampu menghadapi persaingan global.



Dalam menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini diharapkan guru senantiasa bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian tanpa terkecuali termasuk para guru akuntansi juga semakin ditantang untuk melaksanakan tugas utamanya secara profesional. Jadi guru akuntansi merupakan sumber daya manusia yang harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diharapkan agar memiliki kemampuan menyusun perencanaan pembelajaran di era global saat ini.

Peningkatan mutu pengajaran di sekolah tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, demikian pula dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran di kelas sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, baik di tingkat sekolah, lokal maupun mutu pendidikan tingkat nasional. Karena peningkatan kualitas pembelajaran sangat berkaitan dengan perilaku keprofesionalan yang dilakukan guru dalam proses perencanaan pembelajaran.

Peningkatan mutu dalam pembelajaran akuntansi di kelas adalah mutlak diperlukan oleh para guru di sekolah menengah, baik pada Sekolah Menengah Kejuruan maupun sekolah menengah umum. Hal ini dikarenakan kedua sekolah tersebut letaknya berada di dalam kota Kendari. Dari kedua sekolah ini pada umumnya peserta didiknya kurang termotivasi untuk belajar pada mata pelajaran akuntansi dan juga faktor kemampuan guru akuntansi itu sendiri dalam memotivasi siswa melalui perencanaan pembelajaran yang lebih efektif belum optimal. Disamping itu, guru akuntansi juga diharapkan mempergunakan sarana multimedia dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa. Dalam hal ini yang paling penting adalah program pendidikan dan latihan yang terintegrasi berbasis kompetensi. Sasaran pendidikan dan latihan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah peningkatan profesional guru dalam memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dengan program peningkatan mutu perencanaan pembelajaran bagi guru-guru akuntansi melalui pelatihan peningkatan kompetensinya akan menjadikan para guru akuntansi mampu menjadi agen perubahan (*agent of change*) sehingga peserta didik akan memiliki kompetensi yang sangat baik dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman.

Permasalahan mitra dapat dikelompokkan menjadi dua langkah pembahasan, yaitu: identifikasi masalah dan solusi yang akan ditawarkan. Adapun identifikasi permasalahan guru mitra dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, yaitu (a) kemampuan guru menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan silabus belum optimal karena belum jelas petunjuk teknisnya, (b) RPP disusun baru sebatas kebutuhan administratif, (c) materi/bahan pembelajaran belum dianalisis secara optimal, (d) media pembelajaran belum dirancang dengan tepat, (e) penentuan alat evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran masih sangat terbatas. Sehubungan dengan hal tersebut maka kemampuan guru-guru akuntansi dalam menyusun perencanaan pembelajaran perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar output yang dihasilkan memiliki kompetensi sesuai tuntutan kurikulum.

Permasalahan di atas merupakan gambaran masalah yang dihadapi oleh guru mitra khususnya guru akuntansi dalam kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Inti permasalahan yang dimaksud adalah bahwa guru belum memahami menguasai dengan baik teknik penyusunan perencanaan perangkat pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran akuntansi.



Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diuraikan di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran, khususnya mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan. Solusi yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan melaksanakan pelatihan/workshop dan pendampingan secara intensif terhadap guru-guru SMKN-1 Kendari dalam penyusunan perencanaan pembelajaran yaitu (a) penyusunan KTSP dan silabus, penyusunan RPP, menganalisis materi/bahan pembelajaran, merancang media pembelajaran dengan tepat, penentuan alat evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran dengan tepat.

Semua kegiatan diatas dirangkaikan dalam dua kegiatan yaitu workshop dan pendampingan terhadap para guru akuntansi, sehingga manfaatnya bagi guru-guru akuntansi SMK adalah (a) dapat meningkatkan kemampuannya dalam merancang Rencana Perangkat pembelajaran sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku; (b) dapat meningkatkan kemampuan profesional para guru akuntansi dalam merencanakan pembelajaran sesuai model, metode dan teknik yang tepat; (c) dapat meningkatkan kemampuan para guru akuntansi dalam menyusun bahan ajar/materi dan alat peraga/media pembelajaran yang tepat sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku; (d) dapat meningkatkan kemampuan para guru akuntansi dalam merancang dan melaksanakan penilaian otentik.

METODE

Kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan merupakan salah satu bentuk pembinaan bagi guru dalam bidang perencanaan pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, para guru sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan pembelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan digunakan beberapa metode agar penyajian materi dan praktek dapat memberikan hasil yang optimal. Materi pelatihan dibagi dua bagian yaitu (1) penyajian materi berupa konsep dan prosedur dan teknik-teknik perencanaan pembelajaran, dan (2) praktek perencanaan pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu metode yang akan digunakan adalah:

1. Untuk penyajian materi tentang konsep dan prosedur serta teknik penyusunan perencanaan dan pengembangan pembelajaran akuntansi digunakan metode ceramah, Tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.
2. Untuk praktek penyusunan dan pembuatan perencanaan pembelajaran akuntansi digunakan metode tutorial, praktek dan workshop.

Sebuah pencapaian memerlukan langkah-langkah kegiatan yang berkaitan dengan tujuan. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memberdayakan sumber daya manusia dalam pembelajaran akuntansi. Untuk mengetahui bagaimana hasil luaran, pelaksanaan pengabdian ini jenis luaran yang akan diperoleh dalam kegiatan workshop yaitu:

1. Perangkat Pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang disusun memuat tentang kompetensi yang berkaitan dengan tingkat siswa dan yang digariskan dalam kurikulum pendidikan saat ini.
2. Materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dihasilkan adalah materi hasil dari guru-guru yang mengajar berbasis semua kriteria dan prosedur penyusunan materi. Ini penting dilaksanakan karena banyak buku paket atau LKS di sekolah tidak memuat kompetensi yang sesuai dengan silabus



3. Alat peraga. Alat peraga yang interaktif berbasis multimedia akan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
4. Panduan model/strategi, metode dan teknik. Panduan ini dapat digunakan oleh guru sebagai acuan tentang cara-cara mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Pencapaian tujuan dan target dilakukan dengan tanya jawab, tes, observasi pada kegiatan praktek, angket dan produk berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikembangkan.

Kriteria evaluasi keberhasilan pencapaian tujuan pelatihan dilihat dari segi tingkat penguasaan peserta pelatihan terhadap materi yang disajikan, praktek kemampuan menyusun rencana pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat peserta: (a) menjawab soal yang diberikan (tes penguasaan materi minimal 75%), (b) melakukan praktek penyusunan (membuat) rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan kriteria evaluasi penyelenggara pelatihan dilihat dari aspek kebermanfaatannya bagi peserta.

Beberapa jenis luaran yang menjadi target pengabdian merupakan pemecahan masalah yang dihadapi sekolah mitra sehingga dengan pencapaian dari luaran ini diharapkan membantu mereka meningkatkan kualitas guru, kompetensi murid dan secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kompetensi. Berikut ini adalah jenis luaran yang akan diperoleh:

1. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan guru akuntansi selaku peserta pelatihan tentang perencanaan pembelajaran.
2. Guru mampu menyusun dan mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran akuntansi untuk dapat digunakan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sekolah menengah kejuruan.
3. Guru mampu menggunakan dan mempersiapkan program perencanaan pembelajaran yang dibuat sendiri atau oleh tim di sekolah, khususnya pada mata pelajaran akuntansi.
4. Membuka wawasan pengetahuan dan motivasi guru untuk selalu melakukan inovasi pada perencanaan pembelajaran akuntansi yang dibuat sendiri oleh guru, sehingga perencanaan pembelajaran yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik.
5. Menghasilkan contoh perencanaan pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan teknik penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran
6. Memberikan sertifikat bagi guru peserta kegiatan pelatihan. Sertifikat yang diberikan merupakan salah satu bentuk pengakuan dan penghargaan kepadanya tentang prestasi dan kemampuannya dalam hal melakukan penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran.

Adapun luaran yang ditargetkan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu berupa: (a) desain perencanaan program pembelajaran, (b) desain materi pembelajaran, (c) pengembangan model dan metode pembelajaran, (d) pengembangan media dan alat bantu pembelajaran, (e) pengembangan skenario pelaksanaan pembelajaran, dan (f) pengembangan alat evaluasi pembelajaran.

HASIL

Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 23 Nopember 2019 dari jam 08.00 – 16.00 bertempat di SMKN-1 Kendari. Adapun materi yang disajikan pada kegiatan ini, yaitu “Teknik Penyusunan dan Pengembangan Rencana



Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi” meliputi: (1) Tata-cara penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (2) Penyusunan materi pembelajaran tepat guna, (3) merancang model dan metode pembelajaran, (4) merancang media/alat peraga dalam pembelajaran akuntansi, (5) Perancangan dan pelaksanaan penilaian otentik agar mutu hasil belajar siswa meningkat dan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan Pree test/test awal) tentang “Teknik Penyusunan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi”

Kegiatan **Out** dilaksanakan pada tanggal 24 November 2019. Kegiatan *out* yang dilakukan ini berisi kegiatan: Uji coba (post test/test akhir) tentang “Teknik Penyusunan dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi”. Dari hasil uji coba awal tes dan tes akhir dianalisis secara manual.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan dan jenis kegiatan dan berjalan sesuai dengan rencana. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut. (1) Pelatihan dan pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran, (2) Pelatihan model dan metode pembelajaran kepada guru-guru, (3) Pelatihan Penilaian otentik, (4) Pelatihan Pembuatan Modul/bahan ajar, dan (5) Pelatihan pembuatan Media/alat peraga dan multimedia. Semua kegiatan diatas di rangkum dalam dua kegiatan workshop dan pendampingan terhadap para guru Akuntansi di SMKN-1 Kendari.

Semua hasil kegiatan telah dievaluasi sesuai prosedur penilaian untuk mengukur pencapaian keberhasilan program. Penilaian dilaksanakan yang dengan memberikan tes akhir kepada para peserta pelatihan tentang materi workshop. Berikut adalah gambaran tentang pelaksanaan penilaian dan tabel nilai individu guru.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Para Guru dalam mengikuti Workshop

No	RPP	MP	MMT	MPP	PO
1	75	75	80	75	80
2	77	78	79	77	81
3	77	78	79	79	78
4	79	78	80	79	80
5	81	80	82	79	81
6	81	80	80	81	80
7	75	77	79	80	80
8	75	85	85	79	80
9	75	79	79	80	75
10	77	79	75	77	77
11	81	80	79	80	81
12	79	77	80	79	81
13	77	77	77	79	79
14	78	78	81	80	79
15	77	79	80	80	81
16	80	82	79	82	79
17	79	77	80	77	80
18	79	80	79	80	82



	1.402	1.419	1.433	1.423	1.434
Rerat	77.89	78.83	79.61	79.05	79.66

Dari data penilaian di atas, tampak dengan jelas menunjukkan bahwa kemampuan para guru akuntansi di SMKN-1 Kendari dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran setelah pelaksanaan workshop, maka kemampuan guru meningkat di atas 75% dalam kemampuan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyusunan Materi/modul Pembelajaran (MP), menentukan dan mengembangkan model, metode dan teknik pembelajaran (MMT), pembuatan Media/alat Peraga Pembelajaran (MPP) dan merancang dan melaksanakan penilaian otentik (PO)

Hal ini disebabkan karena para guru berpartisipasi aktif dalam workshop. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket tentang respon para guru terhadap pelaksanaan program berikut ini.

Tabel 2. Skor dari Respon Guru-Guru tentang Pelaksanaan Program

No	SS	S	RR	TS	STS	Total
1	28	22	-	-	-	41
2	23	20	-	-	-	43
3	22	28	-	-	-	41
4	30	20	-	-	-	41
5	28	22	-	-	-	41
6	30	20	-	-	-	50
7	22	28	-	-	-	50
8	12	36	-	-	-	48
9	30	20	-	-	-	50
10	18	32	-	-	-	50
11	30	20	-	-	-	50
12	35	18	-	-	-	53
13	18	32	-	-	-	50
14	30	21	-	-	-	51
15	30	20	-	-	-	50
16	24	21	-	-	-	45
17	27	21	-	-	-	48
18	17	32	-	-	-	49
Total	477	433				851
Prosentas			0%	0%	0%	

Dari presentase di atas, mereka memiliki respon positif terhadap pelaksanaan program dalam program pengabdian kepada masyarakat di SMKN-1 Kendari. Presentase minat para guru akuntansi dalam mengikuti workshop adalah 56.05% dan 50.88%. Dimana 56.05% peserta workshop sangat setuju, artinya sangat suka dan sangat termotivasi mengikuti workshop dan 50.88% suka atau termotivasi dengan baik untuk mengikuti workshop. Disamping hasil angket, mereka juga diamati dari hal keterlibatan dan partisipasi berupa



kerjasama dalam mempersiapkan workshop dan kegiatan penilaian. Ini sangat membantu kami, sehingga semua berjalan baik dan lancar.

Karya Utama

Kegiatan ini telah menghasilkan luaran produk dan luaran untuk menyusun kegiatan pembelajaran di SMKN-1 Kendari. Dengan memiliki kemampuan menyusun perangkat pembelajaran maka para guru akuntansi akan lebih mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, penilaian dan melakukan umpan balik atau pemetaan kompetensi siswa. Masing-masing guru telah merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode yang lebih menarik dan lebih efektif.

Hasil yang telah dicapai adalah berupa luaran produk yaitu Perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, alat peraga, modul atau materi pembelajaran dan panduan penilaian otentik. Berikut ini adalah ringkasan luaran dari kegiatan program.

Tabel 3. Ringkasan Luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Keterangan	Ada	Keterangan
1	Pembuatan Perangkat pembelajaran	√	Sudah bagus
2	Rancangan Materi/Modul/bahan ajar	√	Sudah bagus
3	Penentuan model, Metode dan Teknik	√	Sudah bagus
4	Pembuatan Media, alat bantu multimedia	√	Sudah bagus
5	Rancangan Penilaian Otentik	√	Sudah bagus

Materi perencanaan pembelajaran dapat memberikan petunjuk bagaimana merancang pembelajaran yang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku. Panduan ini berisikan bagaimana menentukan kompetensi pembelajaran, tujuan, materi ajar, pengalaman belajar, penilaian dan sumber materi ajar yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu perangkat pembelajaran yang telah dibuat dapat dijadikan contoh untuk mengembangkan perangkat pembelajaran lainnya.

Panduan model dan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan model, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Panduan ini dapat dijadikan referensi dalam menentukan dan kemudian mengembangkan teknik-teknik yang lebih menarik bagi siswa dan bersifat lebih komunikatif dan kontekstual.

Modul pembelajaran yang telah dibuat bisa dijadikan contoh untuk mengembangkan modul-modul berikutnya selama guru tersebut melaksanakan tugasnya sebagai guru. Contoh ini sangat diperlukan sehingga akan menjadikan acuan bagi para guru untuk membuat modul-modul untuk semua mata pelajaran yang mereka ajarkan dan akan memberikan kesempatan bagi para guru untuk berkarya serta mengembangkan profesionalismenya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian materi dan analisis data hasil uji coba perangkat pembelajaran pada kegiatan *in* dan *out* diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- Penguasaan peserta pada materi pelatihan sangat baik, hal ini terlihat dari tes (evaluasi) yang diberikan menunjukkan tingkat penguasaan peserta pada semua materi yang diberikan menunjukkan tingkat penguasaan peserta pada semua materi yang diberikan



sangat memuaskan dan semua peserta sudah mampu melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar.

- b) Hasil pengembangan perencanaan pembelajaran akuntansi yang dibuat oleh masing-masing peserta pelatihan dapat dijadikan acuan untuk merancang pembelajaran akuntansi berikutnya.
- c) Kegiatan ini telah memberikan manfaat positif bagi kedua institusi SMKN-1 dan Universitas Halu Oleo.
- d) Semua bentuk luaran dari pelaksanaan program Pengabdian bagi Masyarakat ini sangat berguna bagi para guru untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan pada akhirnya bisa menjadi penerus bangsa cerdas dan berguna dalam pembangunan bangsa Indonesia ke depan.

Saran

Beberapa hal dapat disarankan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran harus betul-betul dikuasai oleh masing-masing guru akuntansi, karena apa yang telah direncanakan oleh guru masing-masing, itu pula yang telah dilaksanakan dan itu pula yang dilakukan evaluasinya.
- b) Guru akuntansi masih perlu untuk banyak berlatih membuat perencanaan pembelajaran karena ada beberapa perencanaan yang telah dibuat masih perlu penyempurnaan.
- c) Pengetahuan dan pengalaman guru peserta dalam kegiatan ini kiranya dapat diaplikasikan dalam bentuk penyusunan dan pengembangan perencanaan pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

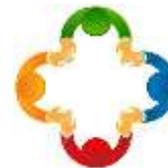
DAFTAR REFERENSI

- [1] Anonim (2004a). SAINS I; Hakikat Sains (SN-1) *Materi Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi*. Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.
- [2] Blankehard, A. (2000). *Contextual Teaching and Learning*. Diakses dari <http://www.horizonshelp.org/contextual/>.
- [3] Clifford, M. dan Wilson, M. (2000). *Contextual Teaching, professional learning and student experience: Lessons learned from implementation*. Educational Information Series no.2. Madison: Center on Education and Work.
- [4] Ikrententi I, Yonaida., dkk., 2013. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran berbentuk Video Tutorial Berbahasa Inggris pada Pembelajaran Fisika Siswa SMA*. Pillar of Physics Education, Vol.1. April 2013, 01-08.
- [5] Mayub, Afrizal. 2005. *E-Learning Fisika Berbasis Macromedia Flash MX*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- [6] Nur, M. (2000b). *Buku Panduan Keterampilan Proses dan Hakikat Sains*. Surabaya: University Press.
- [7] ----- (2000a). *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: Pusat Studi Matematika dan IPA Sekolah Universitas negeri Surabaya.
- [8] Sanjaya.W, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- [9] Siahaan, S. 2004. *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif*



Kegiatan Pembelajaran. Sumber dari Internet.

- [10] Sudana Degeng, I Nyoman. 1993. *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan, Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan aktivitas Instruksional*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud RI, Dirjen Dikti
- [11] Widodo, W., (2000). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 1, Number 2, pp. 37-45.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN